

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Suatu penelitian menggunakan jenis dan pendekatan tertentu untuk menjawab inti masalah yang diangkat. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan *Field research* karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan yaitu lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan agar peneliti memperoleh pengetahuan tentang layanan yang diberikan oleh guru BK untuk peserta didik yang ketergantungan *gadget* yang diteliti.¹ Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan layanan konseling kelompok oleh guru bimbingan dan konseling untuk mengetasi peserta didik yang mengalami ketergantungan *gadget*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan ciri data deskriptif. Pendekatan kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alami yang bertujuan untuk menjelaskan kejadian yang terjadi dimana yang menjadi instrumen kunci yaitu peneliti.² Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena yang sedang terjadi secara nyata, realistis, aktual, fakta dan pada saat ini. Karena dalam penelitian ini untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti.³

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan *Field research* dan pendekatan kualitatif dengan ciri data deskriptif. Dalam melakukan penelitian di SMK Al Islah Pulokulon Grobogan, yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kondisi pelaksanaan layanan Konseling Kelompok di SMK Al-Islah Pulokulon Grobogan yang diberikan kepada peserta didik yang mengalami ketergantungan *gadget*.

¹ J. R.Raco, “*Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan keunggulannya*” (Jakarta: Gramedia Widisarana Indonesia), 8.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”, (Sukabumi: CV Jejak 2018), 8.

³ Ajat Rukajat, “*Pendekatan Penelitian Kualitatif*”(Jogjakarta: CV Budi Utama, 2018), 1.

B. *Setting* penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan kebenaran dalam bentuk penelitian dan penelitian empiris kemudian menggambarkan peristiwa tersebut dan setelah itu menjelaskan dan memprediksi peristiwa dilingkungan sosial tertetu. Penelitian empiris ini sudah memiliki kebenaran ilmiah dan sesuai fakta yang ada.⁴ *Setting* penelitian merupakan bagian penting dalam menentukan fokus penelitian, yang akan menjadi fokus penelitian kualitatif pada *setting* tersebut..⁵

1. Tempat penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di SMK Al Islah Pulokulon Grobogan sebagai lokasi penelitian yang beralamat di Jalan Raya Ndayang-Kuwu Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah Kode pos 58181.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada waktu semester genap tahun ajaran 2022/2023 kegiatan pelaksanaan ini dilakukan mulai bulan february sampai selesai.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah individu yang diwawancarai atau biasa disebut dengan narasumber, diobsevasi dan dimintai data pemikiran, pendapat dan partisipasinya.⁶ Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian yaitu keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data tentang penelitian ini yaitu guru BK, kepala sekolah, guru mata pelajaran dan seluruh peserta didik di SMK Al-Islah Pulokulon yang mengalami ketergantungan pada *gadget*.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu sumber primer dan sumber sekunder, sebagai berikut:

1. Sumber primer

Sumber primer ini merupakan pengambilan sumber yang dilakukan secara langsung yaitu dilakukan wawancara kepada

⁴Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2018), 8.

⁵Bagong Suyatno, “*Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*” (Jakarta: Kencana 2005), 171.

⁶Albi Anggito & Johan Setiawan, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Sukabumu: CV jejak, 2018), 152.

narasumber yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini sumber primer berasal dari Guru BK, Kepala sekolah, guru dan seluruh Peserta didik yang mengalami ketergantungan *gadget* di SMK Al Islah Pulokulon.

2. Sumber sekunder

Sumber skunder ini merupakan pengambilan sumber secara tidak langsung, hal ini dilakukan peneliti berdasarkan dokumen-dokumen, Data-data, serta buku-buku referensi yang dapat memperkuat data sekunder.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara yaitu pertemuan antara dua orang yang ingin bertukar informasi berupa tanya jawab untuk mengembangkan suatu topik tertentu.⁸ Adapun ada dua macam wawancara yang dapat digunakan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi melalui dialog secara langsung yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu suatu kegiatan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu, persiapan ini dalam bentuk membuat daftar pertanyaan yang akan di tanyakan kepada narasumber agar pembahasan dapat focus pada tema yang sudah ditentukan.⁹ Wawancara terstruktur ini dilakukan oleh peneliti dengan guru BK di SMK Al Islah Pulokulon Grobogan dan juga peserta didik.
- b. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan secara bebas tidak dipersiapkan dulu pertanyaan yang akan disampaikan. Wawancara ini dilakukan bersifat terbuka yang mempunyai tujuan untuk memberikan ruang bebas kepada narasumber untuk menuangkan data atau informasi yang dimilikinya.¹⁰ Kegiatan wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada

⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta. 2019)

⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta. 2019), 304.

⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta. 2019), 305.

¹⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta. 2019), 306.

seluruh guru dan pegawai di SMK Al Islah Pulokulon Grobogan.

2. Teknik observasi

Teknik observasi yaitu sebuah bentuk pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati suatu kejadian atau peristiwa menggunakan panca indra. Cara ini bertujuan agar data yang dibutuhkan lebih dekat dengan kenyataan¹¹. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini terkait bagaimana implementasi layanan konseling kelompok dalam mengatasi ketergantungan gadget di SMK Al Islah Pulokulon Grobogan.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu sebuah pengumpulan data dengan mengambil peristiwa yang ada dimasa lampau. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang¹². Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berupa gambar atau foto. Dokumen-dokumen atau data-data sela proses penelitian berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dan digunakan sebagai bukti bahwa telah dilaksanakannya penelitian di SMK Al Islah Pulokulon Grobogan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data yang didapatkan yaitu berupa fakta yang masih mentah artinya masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data didapatkan, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu menguji keabsahan data yang didapatkan. Peneliti menggunakan uji kredibilitas dalam pengujian keabsahan data. Uji kredibilitas yaitu pengujian data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.¹³ Adapun uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dalam implementasi layanan konseling kelompok dalam mengatasi ketergantungan *gadget*, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu tahapan durasi yang lebih lama, dari dimulainya peneliti kembali lagi ke lapangan atau

¹¹Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”.(Bandung: Alfabeta. 2019), 297.

¹² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta. 2019), 314.

¹³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta 2018), 368.

lokasi penelitan untuk melakukan observasi, wawancara maupun pengambilan dokumentasi dengan informan lama maupun baru. Peneliti saat melakukan pengamatan sudah terbangun keakraban (*Rapport*) maka terbuka dan tanpa jarak, menjadikan terbukanya informasi yang sebenarnya tanpa ada yang dirahasiakan atau ditutup-tutupi. Apabila *Rapport* sudah terbentuk, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹⁴

Pada perpanjangan penelitian ini peneliti kembali lagi kelokasi penelitian yaitu di SMK Al Islah Pulokulon Grobogan, untuk melihat apakah ada data yang berubah atau sudah sesuai dengan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah didapat.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkeselimbangan, peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁵

Peningkatan ketekunan ini dilakukan peneliti dengan membaca jurnal, buku maupun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan. Sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa deskripsi yang disampaikan pada penelitian ini merupakan data yang akurat dan tersistem.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹⁶ Triangulasi dilakukan melalui metode peneliti melakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan, dari berbagai teknik wawancara dengan informan, melakukan observasi ke SMK Al Islah Pulokulon Grobogan dan mengambil dokumentasi yang diperoleh disana. Triangulasi dikategorikan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

¹⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta 2019), 365.

¹⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta 2019), 367.

¹⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta 2019), 368.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data melalui metode pembuktian data melalui sumber yang berbeda.¹⁷ Sumber informasi diperoleh dari Guru BK, Guru Mata Pelajaran, Kepala sekolah, maupun para peserta didik.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data atau informasi diperoleh dengan memverifikasi informasi dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya saya dapat dari hasil wawancara kemudian diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi.¹⁸ Jadi pada tahap ini diperoleh informasi dengan informan dengan menggunakan metode tanya jawab kemudian dibandingkan dengan hasil observasi atau pengamatan yang ada di SMK Al Islah Pulokulon Grobogan dan dokumentasi berupa file atau gambar penguat penelitian berupa pelaksanaan layanan konseling kelompok oleh guru BK kepada para peserta didik hingga didapatkan data yang paling kuat kebenarannya.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu pengumpulan data pada waktu yang berbeda. Triangulasi waktu pengujian apakah informasi yang diberikan sama informasinya ketika ditanyakan pada waktu yang berberda.¹⁹ Peneliti dalam penelitian ini mewawancarai informan pada waktu yang berbeda, seperti pagi dengan siang dan sore, serta pada hari yang berbeda untuk mendapatkan informasi yang valid atau benar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan

¹⁷ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. (Bandung: Alfabeta 2019), 369.

¹⁸ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. (Bandung: Alfabeta 2019), 369.

¹⁹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. (Bandung: Alfabeta 2019), 370.

conclusion drawing/verification.²⁰ Adapun aktivitas tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan dari proses pengamatan, peneliti wajib mencatat secara teliti dan terperinci. Semakin lama waktu penelitian di lapangan maka semakin banyak juga data yang didapatkan, dengan itu maka diwajibkan untuk melakukan reduksi data. Reduksi data yaitu tahap merangkum dan pemilihan data, peneliti bisa memberikan gambaran serta menganalisis data dengan mudah.²¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan reduksi data dengan menganalisis dan mendiskripsikan semua data dari Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran, Guru BK dan peserta didik SMK Al-Islah Pulokulon. Menulis data serta informasi dari beberapa data yang didapatkan yang selanjutnya data tersebut masuk pada pemilihan data yang valid dengan fokus penelitian tentang Implementasi Layanan Konseling Kelompok di SMK Al-Islah Pulokulon Grobogan. Kemudian ditarik kesimpulan dari semua validnya data tersebut.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif mendisplay data atau penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk urain singkat, bagan, hubungan antar katagoi, flowchart dan sejenisnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam melakukan penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²²

Penyusunan data pada tahap ini, merupakan hasil yang peneliti temukan dilokasi penelitian tentang layanan bimbingan dan konseling di SMK Al-Islah Pulokulon yang difokusnya pada jenis layanan konseling kelompok yang diberikan oleh peserta didik yang mengalami ketergantungan gadget, oleh siapa yang memberikan layanan konseling kelompok dan kepada siapa layanan konseling kelompok diberikan dan bagaimana hasilnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (kesimpulan)

Conclusion Drawing/Verification yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data dari data reduksi dan data display, dalam

²⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta 2019), 321.

²¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta 2019), 323.

²² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta 2019), 325.

pengambilan kesimpulan awal yang dilakukan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Namun hal tersebut dapat menjadi data kreadibel apabila dalam pengumpulan data dilengkapi dengan penyertaan bukti yang lengkap dan nyata dari lapangan dan konsisten pada saat peneliti kembali untuk mengambildata selanjutnya.²³

Kesimpulan yang diperoleh peneliti dapat menjawab rumusan masalah dari implementasi layanan konseling kelompok dalam mengatasi ketergantungan *gadget*. Bagaimana mengimplementasikan layanan konseling kelompok tersebut dan apa faktor pendukung serta penghambat dalam mengimplementasikan layanan konseling kelompok dalam mengatasi ketergantungan *gadget*.



²³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta 2019), 329.